



**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*,
DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA
PERUSAHAAN CONSUMER GOOD (FOOD AND BEVERAGES) YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Diajukan oleh:

EKA SUSI INDRIANI

NPM. 21601082088



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

MALANG

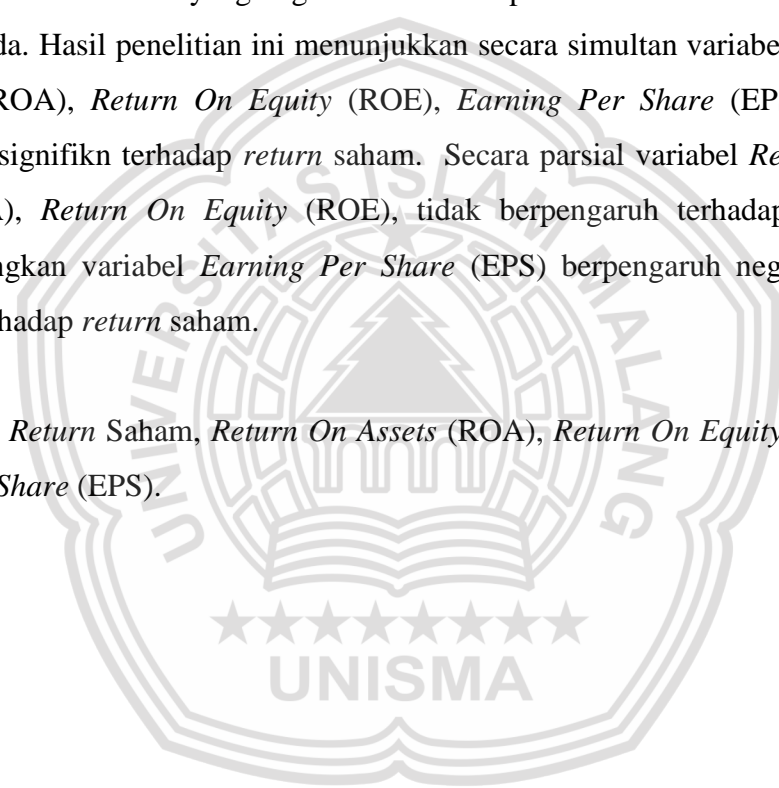
2020

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer good* (*Food and Beverages*). Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 36 data analisis.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

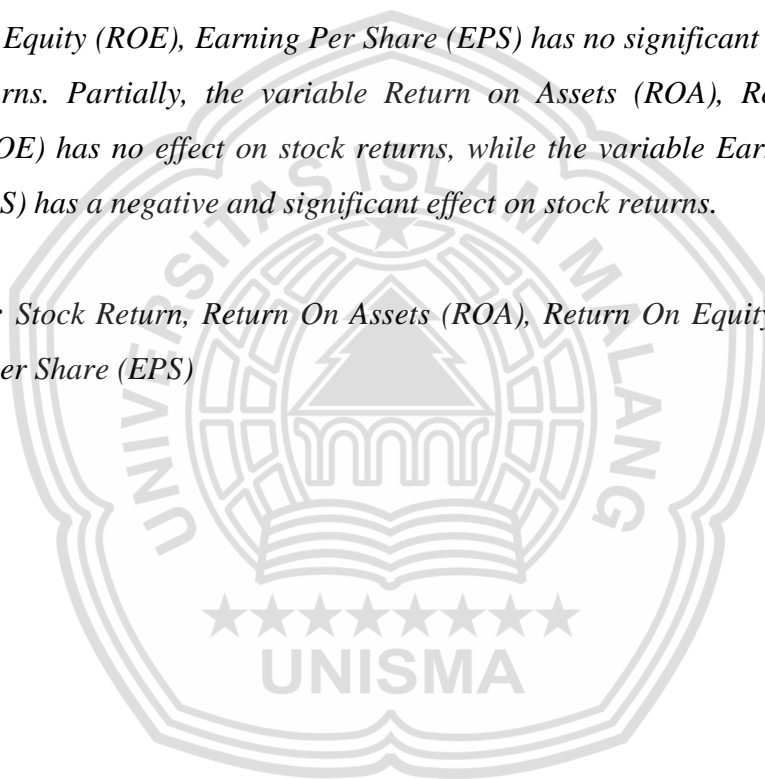
Kata Kunci: *Return Saham*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).



ABSTRACT

This research has aimed to analyze the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) on Stock Return. The population in this study were consumer goods companies (Food and Beverages). This research sample selection method uses a purposive sampling method, the sampling technique is based on certain criteria. In order to obtain a sample of 12 companies with a total of 36 data analysis. The analytical model used in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate that simultaneously the variable Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) has no significant effect on stock returns. Partially, the variable Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) has no effect on stock returns, while the variable Earning Per Share (EPS) has a negative and significant effect on stock returns.

Keyword : *Stock Return, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah lembaga keuangan yang menyediakan dana permodalan berjangka panjang, yaitu lebih dari satu tahun. Lembaga keuangan yang paling populer sampai ke lapisan masyarakat bawah adalah lembaga perbankan dan pegadaian. Bank dapat menyediakan dana pembiayaan jangka pendek (pinjaman untuk kurang lebih dari satu tahun) serta dana pembiayaan jangka panjang (lebih dari satu tahun). Di pasar modal juga diperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksadana, dan surat berharga lainnya. Menurut Robert Ang, pasar modal merupakan media atau tempat dimana pembeli dan penjual bisa bertransaksi atau bernegosiasi pada pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, dan komoditas yang diperjualbelikan tersebut yaitu modal (Savitri, 2012).

Perusahaan menjual produk agar mendapatkan biaya (seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya) pada perusahaan kepada pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dalam melakukan investasi. Investasi dalam bentuk saham yaitu investasi yang memiliki resiko yang tinggi, tetapi investasi saham menjadi pilihan alternatif yang paling banyak dipilih oleh beberapa investor atau pemilik modal. Banyak orang yang melakukan investasi dalam bentuk deposito berjangka, membeli tanah, membangun perumahan, jual beli kendaraan bermotor, dan jual beli emas.

Menurut Haming dan Basalamah (2010), investasi adalah penggunaan atau pengeluaran dana yang dilakukan pada waktu sekarang untuk mengadakan suatu aktiva (aktiva nyata atau aktiva keuangan) dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa mendatang, paling tidak dalam waktu dua tahun atau lebih. Semakin majunya negara, maka semakin berkembang investasi dalam perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak biaya yang dibutuhkan (Siska, 2017).

Investor tertarik dalam melakukan investasi (saham), jika perusahaan mampu memberikan *return* pada perusahaan tersebut. Keuntungan dalam berinvestasi berupa *return* sangat penting bagi perusahaan. Salah satu aspek bagi investor yaitu dengan menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Semakin baik prestasi pada perusahaan, maka akan semakin meningkat permintaan saham pada perusahaan tersebut. Peningkatan atau penurunan *return* saham diperoleh dari investor dan ditentukan oleh kinerja keuangan pada perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio yang dicapai perusahaan (Jumingan, 2006).

Analisis rasio keuangan pada perusahaan bagi investor sangat penting untuk menentukan berapa besar investasi yang diberikan. Menurut Jonathan (2001) menyatakan bahwa rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase. Sedangkan keuangan yaitu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. James Carter Van Horne (dikutip oleh Kasmir, 2008) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah indeks

yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Analisis rasio keuangan dianalisis oleh investor dan manajemen. Investor menggunakan rasio keuangan untuk melihat kondisi perusahaan dengan investasi yang baik atau tidak. Dengan membandingkan rasio keuangan antar perusahaan dan antar industri, oleh karena itu investor dapat menentukan investasi manakah yang lebih baik antar perusahaan tersebut. Sedangkan manajemen menggunakan rasio keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja pada perusahaan untuk mengevaluasi perusahaan ketika menghadapi masalah yaitu dengan cara perusahaan dapat memperbaiki diri.

Kasmir (2016) menyatakan bahwa pengelompokan rasio keuangan perusahaan menjadi lima jenis, yaitu Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang menggambarkan tingkat pengembalian saham yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental diukur dari beberapa aspek, pada perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis perubahan harga saham yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), dan EPS (*Earning Per Share*).

Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010). Semakin besar nilai dari ROA berarti semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapat

laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Arista, 2012). Menurut Rinati (2008), “Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45” menyatakan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Widyawati (2012), “Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Leverage terhadap *return* saham (studi kasus pada industri automotive dan allied product yang listed di BEI)” menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Soedjatmiko (2018), “Pengaruh ROA, DER dan PER Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015” menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Return on Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2012). Dalam perhitungannya, ROE dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dapat mempengaruhi besar kecilnya hutang pada perusahaan, jika hutang yang diperoleh semakin besar maka nilai rasio juga semakin besar. Kenaikan rasio terjadi karena kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga para investor menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya (Chandra dan Taruli, 2017). Penelitian menurut Nazilah, dkk, (2018), “Reaksi *Signal* Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan” menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningsih, dkk, (2018), “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016” menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif tidaksignifikan terhadap *return* saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham (Darmaji dan Fakhrudin, 2006). EPS menggambarkan nilai profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang diperoleh dan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham. Informasi *Earning Per Share* (EPS) perusahaan yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan (Roesminiyati, dkk, 2018). *Earning Per Share* (EPS) dihitung dengan membagi laba yang tersedia untuk para pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Penelitian yang dilakukan oleh Egam, dkk, (2017), “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015” menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Suriadi (2019), “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2017” menyatakan bahwa

Earnig Per Share (EPS) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Rahmawati (2017), “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Data penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman dengan mengolah bahan mentah menjadi barang dalam proses atau menjadi barang jadi. Perkembangan industri *Food and Beverages* di Indonesia semakin pesat.

Industri *Food and Beverages* mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang. Namun ternyata Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) memandang positif tahun politik. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Adhi S Lukman mengatakan tahun politik justru membuat uang beredar di masyarakat makin banyak. "Kami optimistis industri makanan dan minuman tahun ini bisa tumbuh di atas sebesar 8,4%," kata Adhi kepada KONTAN (Jakarta, 28 Januari 2018). Selain itu, pihaknya memandang kondisi perekonomian Indonesia semakin membaik dibanding tahun lalu. Investasi yang masuk di sektor makanan dan minuman (mamin) juga bisa meningkat dibanding tahun lalu. Dari catatan Kemenperin, kinerja industri makanan dan minuman (mamin) setiap tahun cukup tinggi dengan rata-rata di atas

pertumbuhan sektor manufaktur. Pada triwulan III tahun 2017, pertumbuhan industri mamin sebesar 9,46 % atau naik, dibanding capaian di triwulan II/2017 sekitar 7,19%. Pada periode Januari-September 2017, nilai ekspor produk makanan dan minuman (mamin) termasuk minyak kelapa sawit mencapai US\$ 23,3 miliar, yang membuat neraca perdagangan menjadi positif. (Sumber: kontan.co.id).

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa, perusahaan *Food and Beverages* dapat dipertimbangkan untuk menjadi investasi bagi para investor, perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan mendapatkan keuntungan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan memilih perusahaan *Food and Beverages* di sektor industri makanan dan minuman yaitu, karena saham tersebut saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, karena dalam kondisi apapun baik krisis maupun tidak krisis produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* yang memberikan dampak terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman. Sehingga peneliti mengambil penelitian tentang “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

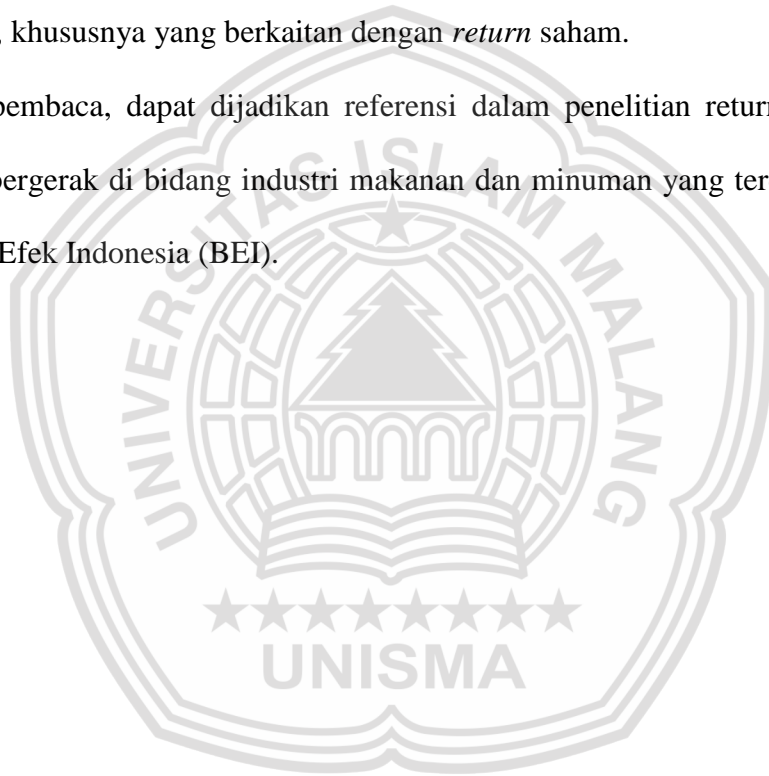
1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi investor, penelitian ini dilakukan dalam pengambilan keputusan investasi yang terkait dengan pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap *return saham*.

2. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI) dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi BEI (Bursa Efek Indonesia), sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi variabel ROA, ROE, EPS, dan *return* saham yang terdaftar di BEI.
4. Bagi penulis, untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan *return* saham.
5. Bagi pembaca, dapat dijadikan referensi dalam penelitian *return* saham yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Good (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan *Consumer Good (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi dari hasil uji simultan (Uji F) sebesar $0,117 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Tingkat investasi yang dimiliki oleh perusahaan menghasilkan laba tinggi yang mempengaruhi nilai harga saham dan *return* saham. Jika semakin besar investasi yang dilakukan oleh investor maka aset pada perusahaan juga semakin besar dan sebaliknya. Maka untuk variabel ROA, ROE, dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham disebabkan oleh kurangnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai ROA, ROE, dan EPS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati 2017).
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Good (Food And*

Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebesar $0,441 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Semakin tinggi hasil pengembalian aset maka akan semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Namun sebaliknya, jika semakin rendah hasil pengembalian aset maka semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Oleh karena itu, memberikan dampak negatif terhadap investor yaitu mengurangi daya tarik investor untuk membeli saham pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati 2012).

3. Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebesar $0,168 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Semakin tinggi nilai dari *Return On Equity* (ROE), maka akan semakin efisien dan efektif penggunaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Jika perusahaan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai rendah atau negative, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian atau tidak mendapatkan keuntungan. Karena tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor cukup rendah dan investor tidak tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryaningsih, dkk, 2018).

4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Good (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebesar $0,041 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar nilai laba bagi pemegang saham. Namun sebaliknya, jika semakin kecil nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin kecil nilai laba bagi pemegang saham. Hal yang disebabkan, karena penurunan jumlah permintaan harga saham turun dengan jumlah modal yang akan ditanamkan pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriadi (2019).

1.2 Keterbatasan Penelitian

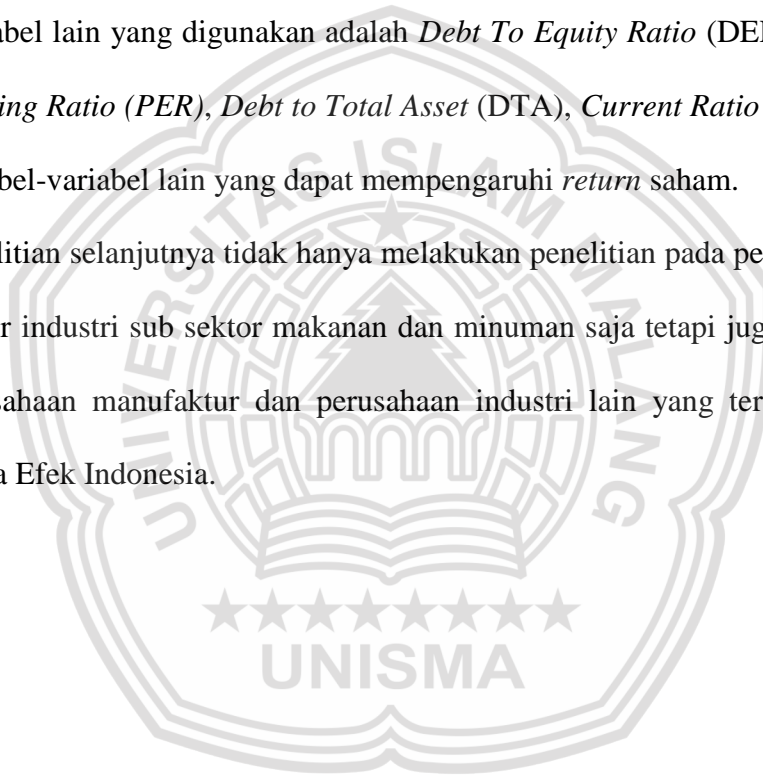
Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 3 tahun, yaitu periode 2017-2019.
2. Variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham dalam penelitian ini hanya menjelaskan 8,8% variasi *return* saham, sedangkan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya menambah jangka waktu penelitian, agar hasilnya memuaskan dan lebih optimal.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan banyak variabel dalam penelitian agar memperoleh hasil yang maksimal dan lebih optimal. Variabel lain yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Total Asset (DTA)*, *Current Ratio (CR)* dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada perusahaan sektor industri sub sektor makanan dan minuman saja tetapi juga bisa di perusahaan manufaktur dan perusahaan industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, ed. 4, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Anwar, Sanusi. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Arista, Desy dan Astohar. (2012). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2012.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, Dra Cicik MM, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Jurnal Of Management*, 4(4).
- Chandra, dan Taruli. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Pertmbangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2012-2015. *Jurnal KURS*. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia. Vol. 2 No. 2 Hal 128-137.
- Darmadji, Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2006). *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Dermawan Syahril, Djahotman Purba, (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Egam, G., Ilat, & Sonny, P. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Vol.5 No.1. Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal: panduan bagi para Akademisidan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ghozali, Imam. (2003). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Edisi 7 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Statistik Non Parametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (VI ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Golin, J. (2020, Januari 5). *Pengertian, Fungsi, dan Jenis Analisis Rasio Keuangan*. Dipetik April 8, 2020, dari Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-fungsi-analisis-dan-jenis-rasio-keuangan/>
- Gujarati, D.N. (2003). *Ekonometrika Dasar. Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Haming, Murdifin, SE, M.Si. dan Salim Basalamah, SE, M.Si. (2003). *Studi Kelayakan Investasi (Proyek Dan Bisnis)* Jakarta : PPM.
- Hanafii, M. Mamduh., Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Lima*. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Harahap, Sof yan Safri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogyanto. (2014). *Teori dan Praktik Portofolio dengan Excel*. Jakarta : Salemba Empat
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.
- Hesty Mariyati Lumbanraja. (2014). *Pengaruh Return on Investment, Earnings per Share, Net profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012*. Skripsi. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogyanto. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer Konsep Dasar dan Komponen Edisi Kedua*. Yogyakarta:BPFE.
- Jogyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Tiga*. Cetakan Tujuh. Jogjakarta: BPFE.
- Jogyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofoliodan Analisis Investasi*, BPFE.Yogyakarta.
- Jogyanto Hartono. (2014). *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir dan Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi1-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, Fahmi (2016). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Saham*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan 9, Jakarta. PT Rajagarfindo.

- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kastutisari, Savitri dan Nurul Hasna Uswati Dewi. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Abnormal Return*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol.03, No.02.
- Kotler, Philip. (2007). Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas, Diterjemahkan oleh Benyamin Molan, Jilid 1, Indeks, Jakarta.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2007). Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Martalena dan Malinda, M. (2011). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: Andi
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Murfidin, H., & Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan : Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazilah, G. (2018). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Vol.7 No.1*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, Ani (2017). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Vol.2, No 2. Universitas Pakuan*.
- Rinati, I. (2008). Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45, 1–12. Universitas Gunadharma: Depok.
- Roesminiyati, R, Salim, A, Paramita, R. (2018). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*. STIE Widyagama. Vol. 1 No. 1 Hal:861-869.
- Samsul, Muhamad, (2006). Pasar Modal dan Manajemen Investas Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. (2012). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Savitri, Dyah Ayu, and A. Mulyo Haryanto. (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010). Skripsi S1. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Siska, A. (2017, Desember 9). *kompasiana*. Dipetik April 15, 2020, dari Keuntungan Berinvestasi di Pasar Modal :<https://www.kompasiana.com/ayusiskareni/5a2bf001ab12ae4fb67e48f2/kuntungan-berinvestasi-di-pasar-modal>.
- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Taufik, A. (2018). Pengaruh ROA, DER Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 28–47.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. dan Susanto, A. (2015). *SPSS & LISREL*. Cetakan pertama. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suriadi, I. (2019). *Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2017*. *Skripsi Universitas Tarumanegara*.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana Univeristy Press, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Cetakan Pertama. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widarjono, A (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widyawati, H. (2012). *Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Automotive dan Allient Product yang Listed di BEI)*. *Dinamika Manajemen*. Vol. 2, No. 4: 49-64.
- Wolk, et al (2001). "Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice". *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56.
- (2018). *GPMMI: Industri Makanan dan Minuman bisa Tumbuh di atas 8,4%* (<http://industri.kontan.co.id/news/gapmmi-industri-makanan-danminuman-bisa-tumbuh-di-atas-84>) diakses pada 25 Maret 2020.